



MENTARI

MENGGAPAI TUJUAN AMAN SETIAP HARI

Media Informasi HSEC - Internal Golden Energy Mines

PROYEK ZERO HARM

Operator Siaga Hauling

Penghargaan PT.KIM

Aplikasi Sini-Saja

Vol 23 / Maret 2025

REKLAMASI PREMIUM | PROYEK ZERO HARM | PENGHARGAAN PT.MAL DARI GUBERNUR JAMBI | APLIKASI SINI-SAJA | OPERATOR SIAGA HAULING |
TEKNOLOGI SUPPORT PIT TO PORT: RAMBU RAMBU PENDAHULUAN PENUNJUK JURUSAN (RPP)

SEKAPUR SIRIH TIM REDAKSI

Halo Sahabat MENTARI,

Bulletin volume 23 hadir kembali, memuat berbagai artikel mengenai keselamatan, kesehatan, lingkungan, serta kabar baik yang datang dari *site* dikemas dalam tampilan yang menarik. Silahkan simak untuk menambah wawasan kita semua.

Kecerdasan buatan (artificial intelligence, AI) mulai banyak digunakan di kegiatan usaha pertambangan. Terutama yang berhubungan dengan banyak data dan memerlukan analisa yang cepat dan akurat untuk perbaikan berkelanjutan. Kerjasama antar karyawan yang dibantu oleh AI diharapkan dapat menciptakan kondisi *Zero Harm* bagi semua insan tambang.



Sebagai insan tambang kita tidak boleh melupakan aspek lingkungan, terutama karena tambang merubah bentang alam dan ekosistem yang ada.

Inisiatif Reklamasi Premium di PT BIB menunjukkan komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, ketaatan pada tata laksana guna keberlanjutan lingkungan hidup.

Kondisi persaingan komoditas pertambangan di dunia yang semakin ketat dan pertambangan merupakan tulang punggung pendapatan negara harus dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab dan lebih efisien dan efektif.

Salah satu upaya peningkatan efisiensi pada operasi penambangan adalah dengan meningkatkan kemampuan (kompetensi) pengemudi agar lebih waspada dan sadar akan keselamatan kerja.

Perusahaan selalu menghimbau seluruh karyawan dan keluarganya agar menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar tercapai MENTARI yang dicita-citakan.



Salam,
Tim Redaksi Bulletin HSEC

Proyek 'Zero Harm'

Artikel Oleh : Adrianus Darmawan - HSE Corporate

SAFETY ADALAH KEBUTUHAN KITA BERSAMA



Project Zero Harm merupakan program keselamatan khusus yang diselenggarakan oleh GEMS sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja keselamatan pertambangan secara berkelanjutan.

Project Zero Harm diperlukan sebagai bentuk komitmen perbaikan berkelanjutan dari Sinarmas Mining menindaklanjuti kejadian kecelakaan tambang berakibat *fatality* pada tanggal 22 September 2023 di mitra kerja PT Borneo Indobara dan *fatality* tanggal 5 Oktober 2023 di mitra kerja PT Barasentosa Lestari.

Tujuan *Project Zero Harm* adalah sebagai berikut :

1. Mencapai *zero fatality* (tidak ada kematian) dan *zero LTI* (tidak ada cedera berat).
2. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait keselamatan semua karyawan.
3. Mengembangkan budaya *safety first* di seluruh organisasi seiring dengan peningkatan produksi.

Project Zero Harm dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu:

1. **Tahap *Diagnostic*:** Dalam tahap ini dilakukan proses identifikasi dan pendalaman masalah di lapangan, mengkaji efektifitas penerapan SMKP, meninjau hasil penilaian tingkat kinerja keselamatan pertambangan, mempelajari data insiden, menganalisa profil risiko dan pengendalian risiko di lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan karyawan di setiap tingkatan jabatan termasuk mitra kerja.
2. **Tahap *Solutioning*:** proses menganalisa masalah yang ada dan menemukan solusi berdasarkan data yang dikumpulkan.
3. **Tahap *Pre-implementasi*:** proses membentuk komponen implementasi zero harm antara lain struktur organisasi *Project Management Office* (PMO), menyusun *initiative charter*, dan menentukan KPI.
4. **Tahap *Implementasi*:** proses *kick-off* untuk memulai inisiatif, memantau dan mengevaluasi kemajuan di setiap inisiatif, dan memastikan kontinuitas dari inisiatif yang telah ditetapkan.



Dalam pelaksanaan *Project Zero Harm*, GEMS difasilitasi oleh konsultan *McKinsey & Company* yang banyak mendampingi perusahaan dalam peningkatan kinerja manajemen operasional tambang.

Project Zero Harm berlangsung selama kurang lebih 1 tahun, dengan kick off di tanggal 30 Oktober 2023 dan terus bergulir sampai akhir *project* di tanggal 1 Oktober 2024. Cakupan *project* meliputi PT BIB dengan 15 mitra kerjanya, PT BSL dengan 3 mitra kerjanya, dan PT KIM bersama dengan 4 mitra kerjanya.

Hasil dari *Project Zero Harm* telah memunculkan 18 inisiatif perbaikan kinerja keselamatan pertambangan di PT BIB, 11 inisiatif perbaikan di PT KIM, dan 12 inisiatif perbaikan di PT BSL. Tim *McKinsey* mendampingi tim BIB, KIM, dan BSL selama perumusan inisiatif perbaikan dan melakukan pelatihan cara menjalankan inisiatif *safety improvement*. Pada akhir *Project Zero Harm*, telah dilakukan serah terima keberlanjutan inisiatif kepada *team leader*, *team member*, *champion* dan sponsor untuk masing-masing inisiatif *safety improvement*.



Program Zero Harm diharapkan dapat menggulirkan perubahan yang positif dalam pengelolaan keselamatan kerja dan memberikan dampak peningkatan kinerja keselamatan di unit usaha BIB, KIM dan BSL beserta mitra kerjanya.



Sejauh ini unit usaha BIB, KIM dan BSL mencatatkan statistik *Zero Fatality* selama bergulirnya *project Zero Harm*.

Project Zero Harm merupakan proyek yang melibatkan seluruh departemen, mitra kerja dan jajaran manajemen, dan bukan menambah tugas yang sudah dilakukan setiap hari, tetapi menyelaraskan yang seharusnya dikerjakan namun selama ini belum dilakukan dengan konsisten.

Tantangan yang dihadapi adalah mempertahankan komitmen dan menjaga keberlanjutan inisiatif *safety improvement* yang telah dimulai, mengingat kegiatan operasional pertambangan yang sangat dinamis dan sering terjadi perubahan-perubahan, agar dapat tercapai tujuan pencegahan kecelakaan secara efektif di lapangan.



Operator Siaga Hauling

Meningkatkan Kompetensi dan Keselamatan Driver di PT BIB

Artikel Oleh: Gina Mai Heny - PT Borneo Indobara



Apa itu Operator Siaga Hauling?

Operator Siaga *Hauling* merupakan program pelatihan internal yang diselenggarakan PT BIB untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pengemudi *dump truck coal hauling*. Pelatihan ini didesain secara khusus agar memenuhi prinsip *defensive driving* yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional pengangkutan batubara di PT BIB.

Mengapa Program ini Diperlukan?

Program ini merespon dari analisa data statistik kecelakaan pada tahun 2023 yang menunjukkan bahwa 56% insiden di PT BIB terjadi di area *coal hauling*, dimana penyebab utama kecelakaan adalah perilaku operator yang tidak mematuhi prosedur keselamatan. Selain itu, data *leading indicator* menunjukkan masih banyak tindakan tidak aman yang terkait dengan pengoperasian DT hauling.

Konsep dan Pelaksanaan Program

Program Operator Siaga *Hauling* dimulai pada bulan November 2023 dan masih berlangsung hingga saat ini. Pelatihan ini dibedakan menjadi dua jenis program, yaitu **Operator Siaga Reguler** dan **Operator Siaga Refreshment**.

Operator Siaga Reguler ditujukan untuk *driver DT coal hauling* yang baru bergabung atau yang belum pernah mengikuti pelatihan Operator Siaga. Program ini terdiri dari dua hari pelatihan, yaitu satu hari materi teori di kelas dan satu hari praktik di lapangan.

Operator Siaga Refreshment adalah pelatihan lanjutan yang diperuntukkan bagi *driver DT coal hauling* yang telah lulus pelatihan sebelumnya, namun sertifikatnya sudah habis atau akan segera habis. Program ini berlangsung selama satu hari dengan materi penyegaran di kelas.

Pelaksanaan pelatihan Operator Siaga *Hauling* melibatkan kolaborasi antar departemen di PT BIB, yaitu Departemen *Coal Hauling & ROM*, Departemen *HSE Pit Operation*, Departemen *Digitech*, dan Departemen *HSE System, Training & Compliance*, serta bekerja sama dengan Lembaga pelatihan Akademi PPA (AKAPI) dengan frekuensi pelatihan dua kali seminggu untuk masing-masing jenis program.



Waktu Pelaksanaan dan Penerapan

Pelatihan dimulai pada bulan November 2023 dan dilaksanakan secara konsisten empat kali dalam seminggu. Untuk pelatihan Operator Siaga Reguler, program ini sudah menyelesaikan 171 *batch*, yang diikuti oleh 2.453 operator; pencapaian ini melebihi target awal yang ditetapkan yaitu 2.061 driver. Sementara untuk Operator Siaga *Refreshment*, program ini sudah dimulai pada November 2024 dan terus berlanjut sampai saat ini.

Dampak terhadap Kinerja Keselamatan di PT BIB

Program ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keselamatan di BIB, secara khusus dilihat dari penurunan jumlah insiden yang terjadi di area *coal hauling* dari 140 insiden (2023) menjadi 95 insiden (2024). Program ini juga mendukung terciptanya budaya keselamatan yang lebih kuat di PT BIB khususnya dalam keselamatan pengangkutan batubara di BIB.

Tujuan Program

Tujuan dari Program Operator Siaga *Hauling* sangat jelas dan terstruktur, yaitu:

- 1 Meningkatkan *knowledge* (pengetahuan teknis)
- 2 Meningkatkan *skill* (keterampilan mengoperasikan DT *hauling*)
- 3 Meningkatkan *attitude* (sikap mengemudi yang benar)
- 4 Menurunkan tingkat kecelakaan pada kegiatan *coal hauling*
- 5 Memupuk budaya keselamatan

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun program ini telah dilaksanakan dengan baik, beberapa tantangan yang dihadapi antara lain:

1. Banyak *driver* baru atau pengalaman kerja kurang dari satu tahun, sehingga membutuhkan lebih banyak perhatian dan bimbingan agar dapat mencapai hasil yang optimal.
2. Harus dilakukan pelatihan penyegaran secara berkelanjutan untuk menjaga kompetensi operator dan membentuk memori *safety driving* yang bertahan dalam jangka panjang.
3. Evaluasi pasca pelatihan menunjukkan tren yang baik, yaitu 19,4% dari jumlah total *driver* telah menunjukkan kinerja yang positif; pencapaian ini masih perlu ditingkatkan ke depan agar lebih banyak lagi operator DT *hauling* yang memiliki kinerja yang produktif dan aman.

Raih Penghargaan dari Gubernur Jambi,

PT KIM Mempersembahkan

Penampilan Istimewa kepada Para Hadirin dalam Penutupan Bulan K3 Nasional

Artikel Oleh : Yola - PT Kuansing Inti Makmur



PT KIM berhasil meraih Perhargaan Pemerhati dan Peduli dalam Pelaksanaan Program K3 di perusahaan, pada acara penutupan bulan K3 nasional di PT Mega Sawindo Perkasa (MSP), Kecamatan Pelepat, pada tanggal 22 Januari 2025. Penghargaan diserahkan langsung oleh Bapak Al Haris, Gubernur Jambi,

Bapak Hasnullah, selaku Manager Pengelola Keselamatan Kerja PT KIM menyampaikan bahwa penghargaan ini menambah dan memicu komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yg aman dan selamat, tentu tidak mudah dan banyak tantangannya baik internal maupun eksternal. Namun, semua pekerja harus memiliki kesadaran dan juga mampu berperilaku aman dalam bekerja setiap hari. Jika semua pekerja konsisten melakukan hal yang serupa maka budaya keselamatan *resilience* akan terwujud.

Penerapan K3 di PT KIM tak lepas dari keberadaan Tim *Emergency Response Group* KIM & CK yang siap siaga dalam menjaga keselamatan pekerja dan mengatasi potensi risiko yang bisa terjadi di lokasi tambang. Dipandu oleh *Commando Center*, Bapak Roni Atmaja, dan Kapten tim, Aprianto Hair Parlaungan, tim *Emergency Response Group* KIM & CK mendapatkan kesempatan untuk menampilkan simulasi dari 2 (dua) skenario *emergency rescue*: *High Angle Rescue* (HAR) dan *Road Accident Rescue* (RAR) disaksikan oleh Bupati Bungo, H Mashuri, Muspida Provinsi, Muspida Kabupaten Bungo, dan perwakilan sejumlah perusahaan-perusahaan di Provinsi Jambi.





SISTEM INFORMASI
USAHA JASA

APLIKASI DIGITAL 'SINI-SAJA' SISTEM INFORMASI USAHA JASA

Produksi batubara PT. BIB pada tahun 2024 mengalami kenaikan 11% dari tahun 2023, hal ini diikuti dengan kenaikan jumlah Perusahaan Jasa Pertambangan (PJP) sebanyak 18%, baik kontraktor utama maupun kontraktor pendukungnya.

Guna meningkatkan pengelolaan PJP, diperlukan sistem pengelolaan yang berbasis digital dan tersentralisasi



Departemen *HSE System, Training, & Compliance* PT BIB yang digawangi oleh Bp. A. Darmawan dan Bp. Osvaldo Dio Girsang bersama dengan Tim *Digital Technology* Sinarmas Mining mengembangkan sebuah aplikasi digital dalam pengelolaan PJP yang disebut Aplikasi Sini-Saja (Sistem Informasi Usaha Jasa)..

Pengembangan Aplikasi Sini-Saja dimulai sejak Oktober 2023 hingga Maret 2024 dan saat ini masih terus dikembangkan dengan penambahan fitur-fitur terbaru untuk mendukung proses tata kelola Perusahaan Jasa Pertambangan.

TUJUAN

Memastikan implimentasi proses *Contractor Management System (CMS)* PT BIB khususnya pada proses prakualifikasi, seleksi, dan proses pra kerja sudah berjalan sesuai peraturan yang berlaku dengan indikator diterbitkannya Dokumen *Certificate of CMS Compliance (CoC)* yang wajib dimiliki setiap kontraktor.

SINI-SAJA

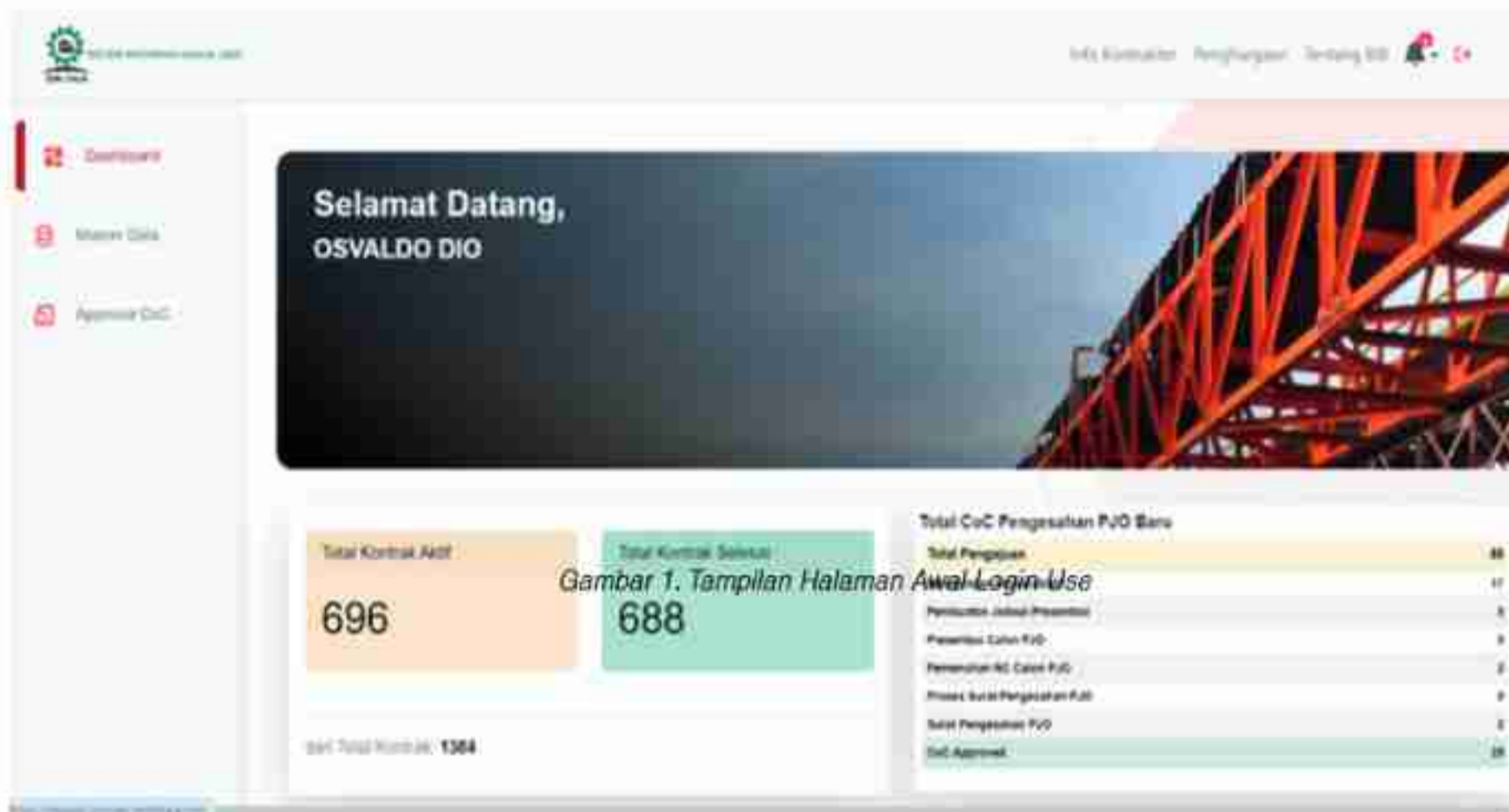
Meningkatkan kepatuhan peraturan perundangan sesuai dengan Lampiran VIII Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Kaidah Teknik Usaha Jasa Pertambangan dan Evaluasi Kaidah Teknik Usaha Jasa Pertambangan.

Pendataan jumlah dan profil kontraktor yang tersentralisir dan mudah diakses.

Terdapat beberapa fitur bermanfaat yang telah dikembangkan dalam Aplikasi Sini-Saja, antara lain:

FITUR 1 Database Kontraktor

Pada fitur database kontraktor terdapat beberapa tampilan yang menjelaskan jumlah PJP, klasifikasi PJP, kualifikasi PJP, jumlah PJP lokal dan non lokal, serta notifikasi masa berlaku Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP).



Gambar 1. Tampilan Halaman Awal Login-Use

Fitur **Database Kontraktor** memuat data dan informasi PJP antara lain:

1. Profile umum kontraktor, meliputi: klasifikasi, kualifikasi, nilai pra-kualifikasi, predikat PJP
2. Data PJO, meliputi: dokumen surat pengesahan PJO, nama PJO, tanggal surat pengesahan, dan nomor kontak PJO
3. Legalitas usaha PJP, meliputi: Dokumen NIB, sertifikat standar, dan IUJP
4. Informasi subkontraktor, meliputi: Profile kontraktor, data PJO, dan legalitas subkontraktor

FITUR 2 Master Data Kontrak

Fitur berisi keterangan mengenai data kontrak mitra kerja yang aktif berkontrak langsung dengan PT Borneo Indobara.

The screenshot shows a table titled 'Master Data Kontrak' with the following columns: ID, No. PO, Nama Mitra, Nama Kontraktor, Alamat, and others. The table contains several rows of data, including contract numbers and company names.

Gambar 3. Tampilan Master Data Kontrak

FITUR 3

Certificate of CMS Compliance (CoC)

Fitur ini memuat beberapa fungsi antara lain fitur tentang pengelolaan Penanggung Jawab Operasi (PJO) dan Pembuatan Dokumen *Certificate of CMS Compliance (CoC)*.

CoC adalah sertifikat yang menjadi indikator bahwa perusahaan jasa telah melalui proses tahapan prakualifikasi dan proses pra kerja yang sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT Borneo Indobara.



Gambar 4. Tampilan Fitur Pengajuan CoC



Gambar 5. Tampilan Info Kontraktor

FITUR 4

Info Kontraktor

Fitur ini memuat PJP yang berkerja di PT. BIB dan dapat mencari referensi Perusahaan Jasa Pertambangan berdasarkan kode KBLI maupun Bidang Usaha IUJP.

Untuk menjaga agar aplikasi Sini saja terkontrol, penggunaanya dibatasi pada personel yang mempunyai akses iSafe. Bagi pihak luar yang mempunyai akses iSafe, hanya dapat mengakses aplikasi ini secara terbatas.

Manfaat yang didapat dengan adanya Digitalisasi CMS Sini-Saja ini antara lain :

1. Pemenuhan akan ketentuan peraturan Kepmen ESDM Nomor 1827 Lampiran I dan VIII, Permen ESDM Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran III, dan Peraturan Lainnya Terkait Usaha Jasa Pertambangan
2. 100% kesesuaian legalitas perusahaan dengan ruang lingkup dalam kontrak
3. 100% masa berlaku kontrak *Main Contractor* termonitor
4. 100% database kontraktor aktif terekam didalam sistem
5. 100% data kelengkapan administratif PJO terekam dan mudah diakses
6. Kemudahan mencari data-data legalitas kontraktor dan PJO kontraktor
7. Mengukur kesiapan bekerja kontraktor sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku

PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)

Artikel Oleh: Sri Mulyati - Paramedik PT. BIB



Selama beberapa tahun terakhir, Indonesia diwarnai berbagai permasalahan kesehatan. Mulai dari kasus gizi buruk, pandemi Covid-19 menyerang berbagai kalangan hingga pemerintah mengeluarkan kebijakan *lockdown* di berbagai wilayah, serta yang terbaru ditemukan adanya kasus penyakit menular MonkeyPox di Indonesia pada tahun 2022.

Masalah kesehatan yang sedang menjadi isu hangat di masyarakat beberapa tahun terakhir, berkaitan erat dengan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Minimnya pelaksanaan PHBS dalam aktivitas sehari-hari akhirnya berdampak pada timbulnya penyakit menular dan tidak menular. Meskipun penerapannya terkesan sederhana, masih banyak masyarakat yang mengabaikan peran PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Kita dapat menerapkan PHBS dimanapun kita berada mulai dari lingkungan keluarga maupun lingkungan kerja. Bekerja dengan tubuh dan lingkungan yang sehat merupakan hal yang diinginkan dan menjadi hak asasi setiap pekerja, karena itu menjadi kewajiban semua pihak untuk memelihara, menjaga dan mempertahankan kesehatan pekerja agar tetap sehat dan produktif dengan melaksanakan pembinaan PHBS di Tempat Kerja.

PHBS sangat penting dalam menjaga kesehatan. Kita bisa mencegah berbagai penyakit menular yang diakibatkan oleh kuman, bakteri, dan virus penyebab penyakit yang sangat suka tinggal di tempat yang kotor. Apabila kita tidak menjaga kebersihan diri maupun lingkungan, mereka akan sangat mudah masuk ke tubuh kita dan menyebabkan kita sakit.

Beberapa penyakit yang bisa muncul apabila tidak menjaga PHBS antara lain adalah:

Covid-19

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Virus ini dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi melalui partikel cairan kecil saat mereka batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, atau bernapas.



Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis (TBC) disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyebar melalui udara. Penularan TBC terjadi ketika seseorang menghirup percikan ludah (droplet) dari penderita TBC saat batuk, bersin, berbicara, tertawa, atau bernyanyi.

Diare

Penyakit diare masih menjadi penyebab terbanyak kematian pada anak-anak. Infeksi virus yang paling sering menyebabkan diare adalah norovirus, rotavirus, dan hepatitis A. Sementara itu, bakteri yang sering menyebabkan diare adalah E. coli, Salmonella, dan Shigella.



Tifoid/Tipes

Penyakit ini disebabkan oleh infeksi bakteri *Salmonella typhi* yang masuk ke tubuh melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi. Gejalanya antara lain demam tinggi, sakit kepala, dan mual.



Demam Berdarah

Penyakit ini ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* yang biasanya berkembangbiak di tempat-tempat yang kotor dan terdapat genangan air. Gejalanya antara lain demam tinggi, sakit kepala, dan munculnya bintik-bintik merah pada kulit.

Monkey-Pox (Cacar Monyet)

Mpox, sebelumnya dikenal sebagai cacar monyet, adalah penyakit yang disebabkan oleh virus cacar monyet, spesies dari genus *Orthopox*. Gejala umumnya adalah ruam kulit atau lesi mukosa yang dapat berlangsung 2–4 minggu disertai demam, sakit kepala, nyeri otot, nyeri punggung, energi rendah, dan pembengkakan kelenjar getah bening. Mpox dapat ditularkan melalui kontak dekat dengan seseorang yang menderita mpox, dengan bahan yang terkontaminasi, atau dengan hewan yang terinfeksi.



Untuk mencegah penyakit-penyakit di atas, kita harus rajin melakukan PHBS, berikut adalah hal yang bisa dilakukan di tempat kerja:

Menerapkan peraturan dan prosedur operasi kerja

Penerapan peraturan dan prosedur operasi kerja, atau keselamatan dan kesehatan kerja (K3), di tempat kerja bertujuan untuk memastikan kenyamanan dan keamanan kerja bagi karyawan dan pimpinan perusahaan.



Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai pekerjaannya

Penggunaan APD sesuai dengan pekerjaan sangat penting untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja. APD yang tepat dan sesuai dengan jenis pekerjaan dapat membantu mencegah dan mengurangi risiko kecelakaan kerja atau paparan penyakit.

Melakukan aktifitas fisik dan olahraga teratur

Melakukan aktivitas fisik dan olahraga secara teratur memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Aktivitas fisik yang cukup dapat dilakukan dengan latihan fisik atau olahraga selama 30 menit setiap hari atau minimal 3-5 hari dalam seminggu.



Mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat

Mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat dapat menjaga kualitas hidup dan mendukung fungsi organ tubuh. Selain itu, makanan dan minuman sehat dapat menghindarkan kita dari paparan virus dan bakteri penyebab penyakit.

Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir

Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir adalah salah satu cara untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri, serta mencegah penyebaran penyakit. Selain itu, cuci tangan merupakan salah satu indikator PHBS dimana kegiatan ini merupakan kegiatan sederhana namun sangat banyak manfaatnya, waktu yang tepat dan dianjurkan untuk cuci tangan, yaitu sebelum makan, setelah BAB, setelah bermain, sebelum menyusui, setelah menceboki anak, dan setelah memegang hewan.



Membuang sampah pada tempatnya

Membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu perilaku PHBS yang dapat mencegah penyebab penyakit. Sampah yang dibuang sembarangan dapat mencemari lingkungan. Selain itu bakteri, virus, kuman, lalat sangat menyukai tempat yang kotor. Apabila lalat hinggap pada makanan yang kita makan dapat menyebabkan sakit perut, diare, dan penyakit lainnya.



Kebijakan dilarang merokok

Pada beberapa tempat kerja diberlakukan kebijakan dilarang merokok. Hal tersebut dibuat untuk melindungi non-perokok dari paparan asap rokok dan residu rokok yang dapat merusak paru-paru. Selain itu, untuk menjaga kenyamanan lingkungan kerja serta bebas dari polusi asap rokok.



Menggunakan air bersih

Air merupakan kebutuhan dasar yang digunakan sehari-hari. Sangat penting menjaga kebersihan air agar terhindar dari penyakit. Syarat air bersih adalah tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa dan tidak keruh.



Tidak mengonsumsi NAPZA

Napza (Narkotika, Psikotropika, dan Zat adiktif lainnya) adalah zat-zat berbahaya yang dapat menyebabkan berbagai dampak negatif yaitu menyebabkan ketergantungan, kerusakan organ tubuh, gangguan mental, masalah sosial dan kematian. Hindari NAPZA dengan mengenali bahaya NAPZA, menghindari pergaulan yang negatif, tolak ajakan teman atau orang-orang terdekat yang menggunakan NAPZA, cari kegiatan positif dan segera minta bantuan para ahli jika merasa kesulitan menghindari NAPZA.

Memberantas jentik nyamuk

Memberantas jentik nyamuk merupakan tindakan preventif untuk mencegah berkembangbiaknya nyamuk terutama nyamuk *Aedes Aegypti* yang menjadi vektor penyakit DBD. Nyamuk *Aedes Aegypti* berkembangbiak di tempat-tempat yang terdapat genangan air bersih. Jentik-jentik nyamuk ini yang kemudian tumbuh menjadi nyamuk dewasa dan dapat menyebarkan virus *dengue*. Dengan memberantas jentik nyamuk, kita dapat memutus siklus penularan penyakit DBD.



Beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk memberantas jentik nyamuk antara lain :

1. 3M (Menguras, Menutup dan Mengubur)
2. Memelihara ikan pemakan jentik (Ikan Cupang atau Ikan Gabus)
3. Menanam tanaman pengusir nyamuk (Lavender, Serai dan Kemangi)
4. Menggunakan obat nyamuk
5. Menjaga kebersihan lingkungan

REKLAMASI PREMIUM

Artikel Oleh : Dwi Putri Agustina - Environment Rehabilitation Team Leader - PT BIB

Reklamasi premium adalah metode pemulihan lahan pasca tambang yang dilakukan dengan standar lebih tinggi dibandingkan reklamasi pada umumnya.

Misalkan perawatan tanaman dilakukan 4 kali setahun bukan hanya 2 kali setahun, Pemberian pupuk juga menjadi 5 kg per lubang tanam untuk memastikan pertumbuhan tanaman lebih optimal dan mempercepat proses pemulihan ekosistem.



Area reklamasi premium ini dilakukan pada area bekas longsor yang telah diperbaiki selama 3 tahun. Setelah dinyatakan aman berdasarkan hasil kajian geoteknik, kemudian ditetapkan sebagai area reklamasi premium PT Borneo Indobara.



Reklamasi premium bertujuan untuk mempercepat pemulihan ekosistem yang rusak akibat aktivitas penambangan. Konsep ini mengedepankan pendekatan berbasis ekologi dengan memperhatikan kesesuaian jenis tanaman yang digunakan, peningkatan perawatan, serta pengelolaan yang lebih berkelanjutan.

Reklamasi premium bertujuan percepatan rehabilitasi lahan agar fungsi ekosistem dapat segera pulih. Selain itu, juga meningkatkan keanekaragaman hayati dengan pemilihan berbagai jenis tanaman, termasuk tanaman pionir, tanaman buah, dan tanaman buah langka, yang akan membentuk ekosistem yang lebih beragam.

Manfaat lain dari reklamasi premium adalah dalam bidang kehutanan, pertanian, bahkan sebagai sarana edukasi yaitu penelitian terkait lingkungan.

Tahap pertama reklamasi premium dimulai dengan persiapan lahan, seperti perbaikan struktur tanah, pembuatan sistem drainase, dan penyediaan bahan organik sebagai media tanam.

Tahap kedua, penanaman tanaman penutup yaitu tanaman kacang-kacangan dengan jenis mucuna. Mucuna mampu menjaga kelembapan tanah dan mencegah erosi.

Tahap ketiga, penanaman tanaman pionir seperti sengon solomon untuk mempercepat pembentukan tutupan vegetasi.

Tahap keempat, dibuat *cluster* atau *petak* untuk masing-masing jenis tanaman untuk meningkatkan keanekaragaman hayati. Tanaman sisipan yang berupa tanaman endemik dan buah-buahan juga diadakan sebagai pelengkap untuk keseimbangan ekosistem yang lebih baik.

Pemeliharaan intensif dilakukan dengan pemantauan rutin, pemupukan, dan penyulaman tanaman yang mati. Reklamasi premium menggunakan tiga kategori utama tanaman, yaitu tanaman pionir, cluster tanaman buah, dan cluster tanaman langka. Tanaman pionir seperti sengon solomon digunakan karena kemampuannya yang cepat tumbuh dan berfungsi sebagai pelindung awal bagi ekosistem baru.

Cluster tanaman buah terdiri dari 100 pohon dari setiap jenis tanaman buah, yang berfungsi sebagai penyedia sumber makanan bagi fauna. Sementara itu, cluster tanaman langka mencakup 72 jenis tanaman yang ditanam untuk menjaga kelestarian spesies yang terancam punah. Dengan variasi tanaman ini, reklamasi premium tidak hanya mengembalikan fungsi ekologis lahan tetapi juga meningkatkan nilai estetika dan indeks keanekaragaman hayatinya.



PT. BIB melibatkan masyarakat sekitar dalam kegiatan penanaman dan pemeliharaan untuk bersama-sama menjaga ekosistem dan memberikan manfaat ekonomi jangka panjang bagi masyarakat yang tinggal di sekitar area konsesi PT. BIB.

Kawasan reklamasi juga berpotensi menjadi kawasan konservasi, edukasi lingkungan berbasis alam yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Lahan pasca tambang ditargetkan dapat kembali produktif dan menjadi ekosistem yang berkelanjutan. Pemulihan ekosistem yang lebih cepat dan berkualitas juga dapat mendukung keseimbangan alam serta memberikan banyak manfaat. Dengan pendekatan ini, reklamasi tidak hanya sekadar kewajiban perusahaan, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang untuk lingkungan yang lebih hijau, lestari, dan berkelanjutan.

Reklamasi premium dapat menjadi solusi inovatif dalam upaya menjaga keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian alam. Dalam periode satu tahun sejak ditanam, tanaman sengon solomon mengalami peningkatan pertumbuhan yang sangat baik dengan tinggi rata-rata mencapai 2 meter.

Pertumbuhan yang baik juga terlihat pada tanaman buah serta tanaman sisipan atau endemik, menunjukkan bahwa metode reklamasi premium memberikan dampak positif dalam memulihkan ekosistem pasca tambang.

TEKNOLOGI SUPPORT PIT TO PORT: RAMBU RAMBU PENDAHULUAN PENUNJUK JURUSAN (RPPJ)

Artikel Oleh : Dominikus Setyadi Wahyu Nugroho - PT. DEA site PT. BIB



Peningkatan pengelolaan aktivitas *hauling* batubara dari pit menuju port merupakan hal yang penting dalam mendukung pencapaian angka produksi batubara PT BIB.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, perbaikan berkelanjutan terus dilakukan salah satunya adalah membangun sistem pengelolaan lalu lintas (*traffic management*) area *hauling* PT BIB yang dinamakan RPPJ (Rambu Pendahulu Penunjuk Jurusan).

RPPJ merupakan papan digital yang terhubung ke *command centre* melalui internet, untuk memberi arahan pada antrian jalur masuk unit truk *hauling* menuju area *crusher* dan area pelabuhan.

RPPJ berbasis teknologi digitalisasi akan mempermudah proses pengendali dan pemantauan lalu lintas masing-masing truk batubara yang mengarah ke area *crusher* ataupun pelabuhan.

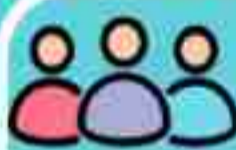
Beberapa poin utama dari implementasi *Technology Support* RPPJ ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan solusi menyeluruh pada kegiatan *hauling* dengan dukungan teknologi digitalisasi.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional *hauling* dalam mengarahkan tujuan setiap truk *hauling* menuju area pelabuhan.
3. Meningkatkan efektivitas aktivitas *hauling* PT BIB dengan mengurangi jumlah antrian masuk menuju area *crusher* dan pelabuhan.



KITA PEDULI KITA SELAMAT

SUMBANGAN ARTIKEL BULETIN MENTARI



Terbuka untuk semua karyawan PT Golden Energy Mines



Penerbitan bulletin setiap dua bulan



Kriteria penulisan 200 - 250 kata



Dapatkan souvenir menarik bagi kontributor terpilih



Konsultasi:
085967101932
HSE Corporate



Tema: Keselamatan kerja, kesehatan, lingkungan, event, pengembangan diri, hobi dan olahraga



Dengan subject:
Kontributor Bulletin HSEC_Tema
Contoh:
Kontributor Bulletin HSEC_K3



Tuliskan cerita menarikmu dan kirimkan ke alamat berikut ini:

mentari.gems@sinarmasmining.com

SUBMIT

Waktu pengumpulan:

Maksimal tanggal 10 setiap bulannya



"Jadikan Keluarga Sebagai Alasan Utama Agar Bekerja Lebih Aman dan Meningkatkan Motivasi Kita Dalam Bekerja"